

BAB V

PENUTUP

5.1 Simpulan

Hasil identifikasi yang peneliti temukan berkaitan dengan pengelolaan Wisata Perdesaan Bromonilan dapat peneliti ringkas sebagai berikut, daya dukung yang sudah ada diantaranya : 1. Daya dukung fisik bangunan sebagai daya tarik wisata 2. Daya dukung ekonomi 3. Daya dukung sosial budaya 4. Daya dukung psikologi. Sementara faktor-faktor penghambat yang ada diantaranya : 1. Manajemen yang belum profesional 2. Bangunan fisik yang baru 30% selesai dibangun 3. Masyarakat yang belum sepenuhnya pro aktif terlibat dalam pengelolaan. Identifikasi Strategi pengembangan yang peneliti temukan diantaranya : 1. Memperjelas tujuan dan sasaran di bentuknya Wisata Perdesaan Bromonilan 2. Menerapkan metode kerja seperti yang termaktub dalam renstra 3. Merealisasikan program- program yang ada di *Master Plan*.

Pengelolaan yang lebih sederhana dibandingkan dengan sistem pengelolaan desa wisata lain khususnya dalam hal prosedur berkunjung menyebabkan wisatawan dapat dengan mudah mengunjungi destinasi ini. Meskipun Wisata Perdesaan Bromonilan belum sepenuhnya sesuai harapan pengelola dan wisatawan yang berkunjung karena masih minimnya atraksi dan daya tarik wisata khususnya bangunan fisik, namun melihat faktor-faktor pendukung seperti luasnya area yang mencapai 5 hektar, sungai yang airnya jernih

yang mengalir sepanjang tahun , area bermain yang cukup luas dan variatif, area *outbond* yang memadai, *jogging track* dan sarana susur sungai yang aman dan nyaman, hutan mikro dan rindangnya pepohonan di Bromonilan sangat potensial untuk dikembangkan dimasa yang akan datang.

Strategi pengelolaan destinasi wisata yang baru dibuka untuk wisatawan pada bulan Juni 2019 ini terbukti mampu menjadi magnet bagi wisatawan, terbukti dengan target awal pengunjung sejumlah 3.600 wisatawan per tahun namun pada kenyataannya target tersebut dapat dipenuhi bahkan dilampaui dengan jumlah pengunjung 12.385 pada tahun 2019 dan 1100 pada Januari 2020. Apabila semangat kerja keras dan kerja cerdas ini ditingkatkan dan didukung oleh seluruh elemen masyarakat Bromonilan, tidak menutup kemungkinan Wisata Perdesaan Bromonilan ini akan menjadi sebuah destinasi alternatif untuk wisatawan di Kabupaten Sleman.

5.2 Saran

Perlunya peningkatan sumber daya manusia dibidang manajemen agar dalam pengelolaan destinasi wisata menjadi lebih berkualitas, lebih efektif dan efisien sehingga meningkatkan produktivitas pengelolaan dan pengembangan. Fasilitas dan teknologi informasi perlu diperbaiki dalam hal kualitas, efisiensi, dan produktivitas. Selain itu diperlukan juga peningkatan kegiatan wisata yang diminati pengunjung, penambahan prosentase tenaga ahli pariwisata yang aktif, dan kerjasama dengan pihak-pihak yang kompeten demi terwujudnya

Wisata Perdesaan Bromonilan menjadi destinasi alternatif unggulan di Kabupaten Sleman.